

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perencanaan adalah suatu proses penentuan terlebih dahulu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di waktu yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan alternatif yang mungkin terjadi. Perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan terbaik dan dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan.

Perencanaan sangat berperan penting untuk menentukan program-program dan penemuan-penemuan sekarang dan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan di waktu yang akan datang.

Pengendalian adalah usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana. Kegiatan harus terus menerus dikendalikan jika manajemen ingin tetap berada dalam batas ketentuan yang telah digariskan. Hasil nyata dari setiap kegiatan dibandingkan dengan rencana dan bila terdapat perbedaan besar akan diambil tindakan perbaikan.

Pengendalian berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.

Pengendalian merupakan fungsi pimpinan yang menepati urutan paling akhir, tetapi tidak berarti bahwa fungsi ini kalah penting artinya dari fungsi- fungsi lainnya. Fungsi pengendalian ini mempunyai hubungan yang erat dengan fungsi perencanaan, karena pengendalian yang baik tidak dapat dilakukan tanpa adanya rencana dan petunjuk pelaksanaan yang dibuat sebelumnya. Oleh karena itu salah satu prinsip pokok bagi suatu pengendalian yang efektif adalah dengan adanya rencana tertentu.

Dari uraian pada paragraph satu dan tiga, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan dan pengendalian sangat penting untuk tercapainya tujuan perusahaan. Jadi untuk lebih mengefisienkannya perlu suatu perencanaan dan pengendalian terutama dalam hal anggaran biaya sehingga dapat diketahui seberapa besarnya penyimpangan antara anggaran dengan realisasi. Apabila ada penyimpangan dianalisa sebab-sebabnya dan diambil tindakan yang diperlukan agar tidak terulang kembali dimasa yang akan datang.

Beritik tolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan riset atau penelitian pada perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi, mengenai masalah biaya konstruksi dalam suatu proyek dan bagaimana perusahaan merencanakan anggaran dan pengendaliannya. Hal ini penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KONSTRUKSI PADA PT. KURNIA PUTERA MULIA MEDAN “**